

INTISARI

Bank sampah disini sebagai salah satu pendekatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di desa pamolokan dari pencapaian tujuan bank sampah yaitu mengubah perilaku masyarakat (3R), mengubah sampah menjadi solusi dalam penanganan sampah di lingkungan sekitar, dalam melakukan pengelolaan sampah tentunya memerlukan partisipasi masyarakatnya dalam ikutserta menangani sampah. Partisipasi masyarakat disini sangatlah penting dikarenakan hal ini menjadi patokan dalam terwujudnya suatu perencanaan yang dilakukan bank sampah tunggal jati dalam menjalankan program kegiatannya dalam pengelolaan sampah dengan melibatkan anggota masyarakatnya. Suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, dalam keikutsertaan masyarakat suatu keberhasilan dari program-program yang telah dibuat, nantinya program tersebut akan tercapai sesuai semestinya. Dalam adanya bank sampah dapat menjadikan tempat pemilhan dan pengumpulan sampah non organik yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali sehingga menghasilkan nilai ekonomis, Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah, jadi masyarakat bukan hanya mengumpulkan sampah tetapi mereka mendapatkan tabungan dari setiap mereka (masyarakat) menyetorkan sampahnya. Dalam hal ini sampah menjadi permasalahan yang serius yang sering terjadi di kalangan masyarakat seperti sampah rumah tangga serta rendahnya kesadaran masyarakat akan menjaga lingkungan. Bank sampah tunggal jati terletak di desa pamolokan yang berhasil dalam pengelolaan sampah dan dapat memberikan contoh kepada desa desa lain dalam mengatasi sampah yang masih menjadi *problem* yang serius di desanya.

Kata kunci : Bank sampah, Partisipasi masyarakat, Pengelolaan sampah

ABSTRACT

Waste bank here as one of the community-based waste management approaches in pamolokan village of achieving tehe goal of the waste bank that is changing the community behavior (3R), change the garbage into a solution in waste handing in the neighborhood, in doing garbage management certainly requires its community participation here is essential because of this benchmark in the realization of a planning by the waste Bank of Tunggak Jati in the carring program of its activities of waste management by involving its members of his community. A program no public participation will not work well, in the participation of the community of success programs tahat have been made, later the program will be achieved in order. In the exitence of the waste bank can make the place of sorting and gross collection of non-organic waste that can be recycled or reused so that it produces economic value, this system will accommodate sorting and disburses the value of economic in the market so that people are getting the economic advantage of saving garbage , so the community is not just collecting garbage but they (the community) get the savings of every society deposit the waste bank. In the case the garbage becomes a serious problem that often occurs in societies such as household waste and low public awareness will keep the environment. The waste bank of tunggak jati is located in the pamolokan village in waste management and can provide examples to other villages in overcoming waste which is still a a serious problem in his village.

Keywords : *waste bank, community participation, waste management*

